

## ABSTRAK

**NUR FADILLAH, NIM: 3122121007. PERANAN PELABUHAN BELAWAN SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN PADA TAHUN 1915-1942. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari Pelabuhan Belawan yang ada di Belawan sebagai pusat perdagangan pada tahun 1915-1942. Sebelumnya kita harus mengetahui bagaimana sejarah Pelabuhan Belawan tersebut. Kemudian kita akan mengetahui peranan Pelabuhan Belawan sebagai pusat perdagangan pada tahun 1915-1942.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dengan menerapkan penelitian lapangan (field Research) dan penelitian Pustaka (Library Research) yang bertujuan untuk mendapatkan sejarah yang diinterpretasikan menjadi historiografi sejarah. Berdasarkan sumber informasi yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dikelompokkan melalui verifikasi dan kritik sumber, interpretasi dan historiografi (menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta) Menjadi naskah laporan penelitian.

Dari hasil penelitian, dapatlah diketahui bahwa Pelabuhan Belawan didirikan pada tahun 1915 oleh Belanda. Sebelumnya adalah Pelabuhan Labuhan Deli. Pelabuhan Labuhan Deli di pindahkan ke Belawan yang terletak di tepi sungai Belawan karena Sungai Deli kian dangkal sehingga menghambat kapal masuk alur Sungai Deli menuju pekabuhan Labuhan Deli. Sejak dibuka menjadi pelabuhan kegiatan perdagangan hanya masih antar pulau namun pelabuhan ini memang merupakan pusat perdagangan dan telah terjadi transaksi perdagangan terhadap barang dagangan yang dibawa oleh kapal dari luar daerah. Selain menjadi pusat perdagangan, Pelabuhan Belawan sudah membuka angkutan kapal untuk membawa penumpang yang ingin ke luar negeri. Sebagai bagian dari transportasi laut nasional, Pelabuhan Belawan sangat memegang peranan penting, terutama dalam menunjang perekonomian nasional. Belawan merupakan salah satu dari 4 pelabuhan utama di Indonesia, dan dikategorikan sebagai pelabuhan terbesar di Pulau Sumatera.

